

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan pesantren, terdapat berbagai metode pembelajaran yang telah mengakar kuat secara kultural dan telah terbukti efektif dalam menyampaikan ilmu-ilmu keislaman. Salah satunya adalah metode lalaran, yakni metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melafalkan atau mengulang-ulang suatu teks secara lisan, baik secara individu maupun bersama-sama, dan seringkali diiringi dengan intonasi atau irama tertentu. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk menghafal, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman, membentuk kebiasaan belajar, dan menciptakan suasana spiritual dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode lalaran didasarkan pada prinsip penguatan memori jangka panjang melalui pengulangan intensif, seperti yang dijelaskan dalam teori behavioristik, bahwa stimulus yang diberikan secara berulang akan memperkuat respon yang diharapkan. Dalam tradisi pesantren, lalaran menjadi bagian integral dalam pembelajaran kitab kuning, nahwu-sharaf, maupun hadits. Selain itu, metode ini juga memiliki nilai afektif yang mampu membangun kedisiplinan, kesungguhan, serta kebersamaan di antara para santri.

Dalam pendidikan formal di madrasah, salah satu mata pelajaran yang memiliki karakteristik padat istilah dan abstrak adalah Musthalah Hadits. Musthalah Hadits adalah ilmu yang mempelajari istilah-istilah teknis yang

digunakan untuk mengkaji, menilai, dan mengklasifikasi hadits berdasarkan sanad (rantai periwayatan) dan matan (isi hadits). Ilmu ini sangat penting karena menjadi alat ukur dalam membedakan antara hadits yang shahih, hasan, dhaif, maupun maudhu'. Meski sangat fundamental dalam studi Islam, materi Musthalah Hadits seringkali dirasa berat dan membingungkan bagi sebagian santri, terutama karena banyaknya istilah Arab serta sifatnya yang sangat teoretis dan sistematis.

Agar pembelajaran Musthalah Hadits dapat diterima dengan baik oleh santri, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran. Dalam hal ini, metode lalaran memiliki potensi besar untuk mempermudah santri dalam menghafal dan memahami istilah-istilah penting dalam Musthalah Hadits. Pengulangan istilah secara ritmis dan konsisten memungkinkan masuknya konsep-konsep kunci ke dalam memori santri secara lebih efektif.

Namun, keberhasilan suatu metode pembelajaran juga sangat bergantung pada motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut (Sardiman, 2011:3). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri siswa (intrinsik), seperti keinginan untuk mengetahui atau menguasai sesuatu, maupun dari luar (ekstrinsik), seperti dorongan dari guru atau lingkungan belajar. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan

mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun kenyataannya di lapangan, khususnya di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah, ditemukan bahwa motivasi belajar santri terhadap mata pelajaran Musthalah Hadits tergolong rendah. Banyak santri yang terlihat pasif, kurang antusias saat pelajaran berlangsung, dan menunjukkan kesulitan dalam memahami istilah serta konsep yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran masih cenderung bersifat satu arah dan belum memanfaatkan pendekatan khas pesantren seperti metode lalaran secara optimal.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara metode yang secara tradisional terbukti efektif (metode lalaran) dengan penerapannya dalam pembelajaran formal yang seharusnya mampu meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi belajar santri. Padahal, integrasi antara pendekatan tradisional (lalaran) dengan kebutuhan pembelajaran modern sangat memungkinkan untuk diterapkan, khususnya dalam pembelajaran Musthalah Hadits yang memang membutuhkan daya hafal dan pengulangan materi yang kuat.

Sebagai dasar spiritual dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, Al-Qur'an juga memberikan pedoman tentang bagaimana seharusnya proses pengajaran dilakukan. Hal ini sebagaimana dalam kalam Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl: 125)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi dalam rangka mengupas dan mendalami penelitian ini dengan mengambil judul "Penerapan Metode Lalaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Musthalah Hadits pada Santri Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah Tahun Ajaran 2024/2025".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya Motivasi Belajar Santri dalam Mata Pelajaran Musthalah Hadits
2. Kurangnya minat belajar menyebabkan mereka pasif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada pemahaman yang kurang optimal terhadap materi.
3. Kesulitan dalam Memahami Konsep Musthalah Hadits.
4. Metode Pembelajaran yang Kurang Interaktif dan Menarik.
5. Kurangnya Latihan Hafalan dan Pengulangan dalam Pembelajaran Musthalah Hadits.
6. Dalam Penerapan Metode lalaran juga muncul kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar menghindari masalah yang tidak meluas maka penulis membatasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025.
2. Materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Musthalah Hadits, khususnya yang berkaitan dengan sanad, matan, perawi, dan klasifikasi hadits. Penelitian ini tidak mencakup mata pelajaran lain atau aspek lain dalam studi hadits seperti tafsir hadits atau penerapan hadits dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini hanya membahas metode lalaran sebagai strategi pembelajaran. Metode pembelajaran lain seperti ceramah, diskusi, atau metode lainnya tidak menjadi fokus utama penelitian ini, meskipun dapat digunakan sebagai perbandingan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan idenifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode lalaran dalam mata pelajaran Musthalah Hadits di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar santri kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran

2024/2025?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode lalaran pada pembelajaran Musthalah Hadits bagi santri kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan metode lalaran dalam pembelajaran Musthalah Hadits di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar santri kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran Musthalah Hadits.
3. Mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode lalaran pada mata pelajaran Musthalah Hadits di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, bagi peneliti juga berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai efektivitas metode lalaran dalam meningkatkan motivasi belajar santri dalam mata pelajaran Musthalah Hadits.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang metode pembelajaran berbasis hafalan dan pengulangan dalam studi hadits.
- c. Penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan teori tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar, khususnya dalam pendidikan pesantren dan madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Membantu santri dalam meningkatkan motivasi belajar dan memahami Musthalah Hadits secara lebih efektif melalui metode lalaran.

Meningkatkan daya ingat santri terhadap istilah-istilah hadits melalui pengulangan yang sistematis, sehingga lebih mudah dalam memahami dan menghafal materi.

Mendorong santri untuk lebih aktif dan disiplin dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar Musthalah Hadits, terutama dalam meningkatkan

keterlibatan dan motivasi belajar santri.

Membantu pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan santri dalam memahami konsep Musthalah Hadits.

Memberikan wawasan tentang kelebihan dan kekurangan metode lalaran, sehingga pendidik dapat mengoptimalkan penerapannya dalam pembelajaran.

c. Bagi Madrasah dan Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Musthalah Hadits di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah.

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam pengajaran ilmu hadits.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai metode lalaran dalam pembelajaran ilmu hadits atau mata pelajaran lainnya.

Mendorong penelitian lebih lanjut mengenai kombinasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran Musthalah Hadits.